

Pentingnya Pendidikan Dasar Bagi Anak Di Indonesia

Nayla Elmahasina¹, Rizka Amelia Asma Rahman²

¹ Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, elmahasinanayla@gmail.com

²Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, rizkaameliaasmarahman@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan adalah suatu proses perubahan dalam diri seseorang agar dapat mengembangkan diri, proses merubah tingkah laku, dan penambah ilmu pengetahuan, untuk memajukan pikiran dan jasmani seseorang. Akan tetapi, Pendidikan saat ini memiliki peranan penting bagi anak untuk mengembangkan kreativitas dan mengubah tingkah laku pada anak. Saat ini, guru dan orang tua memiliki peranan penting dalam Pendidikan dasar anak untuk melakukan perubahan dan mempertanyakan apakah anak bisa melakukan perubahan diri dan berkreatifitas dengan baik atau tidak. Oleh karena itu, tujuan penulisan ini adalah agar pembaca bisa mengetahui bahwa Pendidikan sangat penting bagi anak, dan Pendidikan berperan penting bagi kehidupan, perkembangan, dan mengontrol emosional pada anak. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif kajian literatur yang diambil dari dari sumber – sumber terdahulu dan menggunakan metode wawancara kepada Guru Sekolah Dasar pada lembaga Pendidikan terdekat. Hasil dari penulisan ini menyatakan bahwa sangat penting Pendidikan bagi anak untuk masa depan yang lebih cerah dan Bahagia, karna pada dasarnya Pendidikan sangat berpengaruh pada kehidupan sehari hari.

Kata Kunci: Buku, Anak, Sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang terjadi pada anak untuk merubah tingkah laku, menambah ilmu pengetahuan, dan juga menambahkan pengalaman hidup agar menjadi lebih mengerti dalam melakukan tindakan yang baik dan yang buruk dan juga dalam bersikap lebih baik lagi(Rizky Asrul Ananda et al., 2022). Pendidikan sangat penting bagi anak karna pada zaman di era serba digital ini menjadi lebih maju dalam bidang teknologi. Pendidikan juga sangat berpengaruh pada kehidupan sehari hari untuk mengubah dan bisa menentukan hidup dimasa yang akan datang. Bagi guru, mengajarkan sesuatu pengetahuan adalah bentuk untuk menentukan sikap dan membenuk hidup yang di percaya dapat mewujudkan prinsip – prinsip dengan nilai yang dapat membangun seluruh hidupnya(Dewi et al., 2022).

Melalui adanya Pendidikan dalam kehidupan ini berharap bahwa anak-anak yang ada di Indonesia menjadi manusia yang unggul, utuh, cerdas, dan mempunyai visi misi dalam kehidupan masa depannya, terus maju dan selalu berkembang dan selalu siap menghadapi apapun yang ada di depannya, serta selalu memiliki wawasan yang luas dalam ilmu pengetahuan (Prihanto et al., 2018). Walaupun demikian Pendidikan masih banyak hambatan dalam kehidupan anak untuk mencapai tujuan yang anak inginkan. Pada abad ke 21 Komisi Pendidikan menyatakan bahwa Pendidikan Dasar pada anak adalah sebuah persyaratan untuk hidup. Bagi anak, Pendidikan dasar ini dikonsepsikan untuk Pendidikan awal bagi anak yang ada di Indonesia, dalam Pendidikan formal maupun nonformal memiliki prinsip bahwa sekolah mulai dari usia 3 tahun sampai dengan umur 12 – 15 tahun. Pendidikan dasar bagi anak memberikan syarat bahwa sekolah adalah persyaratan untuk anak agar hidup dan mampu memilih apa yang mereka lakukan, dan menjadi salah satu bagian dari pembangunan masyarakat di masa depan (Sumantri & Syaefudin Sa'ud, 2021). Pada anak baru lahir sampai akan melakukan Pendidikan Dasar adalah suatu masa kejayaan dalam kehidupan anak, Dimana sang anak akan menentukan Langkah selanjutnya untuk berkembang, masa sang anak mampu mengembangkan kemampuan fisik, kemampuan berbahasa, dan mengontrol emosional, serta mengonsepsikan diri dan moral pada dirinya sendiri (Yusuf et al., 2023).

Sistem Pendidikan yang ada di Indonesia mewajibkan untuk seluruh warga menjalankan Pendidikan kurang lebih 12 tahun, meliputi Sekolah Dasar (SD) 6 tahun, dilanjutkan dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA), Upaya ini dilakukan pemerintah untuk menjadikan anak-anak yang ada di Indonesia agar lebih maju dan bisa melanjutkan generasi-generasi yang lebih unggul. Sistem ini dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada Undang-Undang Dasar nomor 19 tahun 2016 tentang Indonesia Pintar (Sulistya Handoyo & Triarda, 2020). Peraturan Pendidikan di Negara Republik Indonesia secara perundang

undangan telah jelas menyatakan bahwa Indonesia sangat memprioritaskan pelaksanaan Pendidikan bagi masyarakat, Indonesia sedang melakukan pengawasan dan melakukan evaluasi sejauh mana sistem Pendidikan yang ada di Indonesia bisa berjalan dan terlaksana dengan baik(Muryanti & Herman, 2021).

Maka dari itu, Pendidikan sangatlah penting bagi anak yang ada di Indonesia. Pola pada Pendidikan anak di Indonesia harus dilakukan dengan cara terpadu, karna secara psikologis perkembangan anak adalah membentuk cara berfikir, berinteraksi, dan merespon secara emosional. Oleh karena itu, Guru harus merencanakan serangkaian rencana Pendidikan Dasar anak, dengan cara menjelaskan bagaimana anak anak harus berkembang dalam lingkungan belajar yang sesuai(Alfurqan et al., 2020). Pembelajaran adalah suatu Upaya dari pendidik untuk meyakinkan proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan terhadap sesuatu, dan pembentukan sikap kepercayaan kepada anak. Dengan demikian, pembelajaran pada anak adalah suatu proses yang membanu anak belajar(Sabrina et al., 2024).

METODE PENELITIAN (PALATINO LINOTYPE, 12, BOLD, SPASI 1.5)

Metode penelitian ini menggunakan metode dekriptif berupa kajian literatur yang mengambil kumpulan data dari Google Scholar, dan penulisan ini juga menggunakan metode melalui wawancara kepada Guru Sekolah Dasar yang terdapat pada lembaga Pendidikan terdekat. Yaitu, wawancara dengan : Ibu Mira Puji Lestari, S.Pd yang merupakan seorang Kepala Sekolah dari SDN Maseng, Bogor

No	Pertanyaan Penelitian
1	Apakah Pendidikan dasar sangat penting bagi perkembangan anak?
2	Apakah Pendidikan dasar di Indonesia mendukung dalam pembentukan karakter bagi anak? Bagaimana caranya?
3	Dalam pembelajaran, apa yang harus dimiliki anak untuk dikuasai dalam Pendidikan dasar?

4	Apakah guru memiliki peran dalam perkembangan anak di sekolah?
5	Apa tantangan terbesar anda dalam melakukan pembelajaran pada anak tahap Pendidikan dasar?
6	Bagaimana cara anda untuk melihat peran orang tua dalam dukungan perkembangan anak?
7	Bagaimana cara anda membantu anak dalam memahami pentingnya Pendidikan?
8	Apakah Pendidikan dasar bagi anak memerlukan minat bakat dalam pembelajaran?
9	Apakah Pendidikan nonformal penting bagi Pendidikan anak?
10	Menurut anda, apa yang harus anda nilai nilai utama anak dalam Pendidikan dasar ini?
11	Bagaimana cara anda mengetahui perkembangan anak saat sedang melakukan pembelajaran?
12	Metode apa yang anda gunakan unruk menilai keberhasilan anak dalam pembelajaran?
13	Menurut anda, apakah kesulitan anda terhadap murid yang belum berkembang dengan baik?
14	Mengapa anda tertarik untuk menjadi guru pada Pendidikan dasar anak?
15	Apakah anda melihat adanya perbedaan Pendidikan pada zaman dahulu dengan zaman sekarang?

Setelah saya melakukan wawancara kepada Guru pada lembaga Pendidikan yang ada di Indonesia, penulisan ini menghasilkan dokumen transkrip yang terdapat dari jawaban guru tersebut pada lembaga Pendidikan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari wawancara Guru pada lembaga Pendidikan yang ada di Indonesia ini dibuat agar penelitian bersifat relevan.

1. Menurut guru tersebut, Pendidikan sangat penting bagi anak karena setiap Pendidikan harus diawali dengan Pendidikan dasar yang memberikan bekal bekal dasar pada sekolah dasar untuk menghadapi sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas.
2. Pembentukan karakter anak sangat penting, Pendidikan Pancasila, Pendidikan agama, Pendidikan moral, dan kewarganegaraan merupakan suatu bentuk Upaya untuk mengembangkan karakter anak pada Pendidikan dasar. Dengan cara mempelajari pesan moral pada Pelajaran tersebut.
3. Dalam pembelajaran Pendidikan dasar banyak hal yang harus dikuasai oleh anak, diantaranya ialah, keterampilan dasar akademik, seperti membaca, menulis, dan menghitung. Lalu, keterampilan sosial dan emosional, seperti bekerjasama, dan jiwa berkepimpinan.
4. Guru sangat memiliki peranan penting bagi Pendidikan anak, karna peran guru tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajar, melainkan membimbing dan memotivasi anak untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik (pengganti orang tua dirumah).
5. Tantangan terbesar dalam mendidik anak pada Pendidikan dasar memiliki beberapa faktor, salah satu faktornya ialah adanya perbedaan kemampuan anak dalam memahami pembelajaran materi yang disampaikan.
6. Agar mengetahui peran orang tua dalam dukungan perkembangan anak adalah dengan cara melakukan komunikasi antara guru dengan orang tua. Karena dengan aktif berkomunikasi guru akan mendapatkan informasi tentang perkembangan anak baik dirumah maupun di sekolah
7. Ada banyak cara agar anak bisa memahami bahwa Pendidikan itu penting, contohnya dengan cara mengaitkan Pendidikan terhadap Impian atau cita

cita anak. Sehingga, anak memahami betapa pentingnya suatu Pendidikan dalam menggampai sebuah Impian atau cita cita.

8. Tentu saja Pendidikan sangat memerlukan minat dan bakat, mempertimbangkan minat dan bakat anak dapat mengurangi resiko bahwa pembelajaran akan terasa membosankan. Contohnya seperti ekstrakurikuler. Guru dapat memotivasi anak agar terus berkembang dan maju.
9. Pendidikan nonformal bagi anak sangat penting bagi pembelajaran anak, karena Pendidikan nonformal dapat melengkapi Pendidikan formal, berupa sebuah pengalaman dan keterampilan yang akan didapatkan oleh anak. Yang bermanfaat bagi anak adalah dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi bagi anak.
10. Nilai utama yang harus ditanamkan kepada anak adalah sifat kejujuran, yang dimana sangat penting ditanamkan setiap anak, rasa tanggung jawab yang dimana anak harus belajar bertanggung jawab, atas Tindakan anak, lalu, bersikap disiplin, merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam kehidupan.
11. Cara mengetahui perkembangan anak dalam melakukan pembelajaran adalah dengan memperhatikan perilaku anak saat berinteraksi dengan teman, dan berikan tugas atau kuis pada saat melakukan pembelajaran.
12. Metode tepat agar dapat menilai keberhasilan anak adalah dengan cara melakukan kuis harian, agar dapat melihat kemampuan anak dalam menguasai materi pembelajaran.
13. Kesulitan yang dihadapi adalah Ketika kegiatan belajar menghadapi anak yang tidak fokus dalam pembelajaran, adanya ketidaksiaran anak dalam melakukan pembelajaran, seperti bercanda yang melibatkan satu, dua anak atau lebih.
14. Karena menjadi guru adalah pekerjaan yang mulia, dan dapat mendidik generasi menjadi pribadi yang baik, dan dapat mencerdaskan anak bangsa.

15. Ya, seiring perkembangan zaman dan diikuti oleh perkembangan teknologi Pendidikan zaman sekarang jauh lebih modern dibandingkan zaman dahulu, contoh Pendidikan zaman sekarang banyak melibatkan gadget dan internet, yang Dimana memudahkan para guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan, bahwa anak sangat penting terhadap Pendidikan. Namun, dalam pembelajaran anak mungkin akan mengalami kesulitan dalam belajar, maka guru harus menyiapkan pembelajaran dengan inovatif. Inovasi dalam pembelajaran bisa dilakukan dengan berbagai macam, contohnya dengan menggunakan gambar, video, ataupun dengan bermain game (ice breaking). Agar murid bisa dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru(Azzahra & Febriani Sya, 2023). Peran guru sangat lah penting dalam pembelajaran inovatif ini untuk pembelajaran yang lebih menyenangkan, tentunya dapat membuat anak semangat dalam melakukan pembelajaran. Pendidikan di Indonesia menjadi suatu kehormatan bagi beberapa kalangan yang ada di Indonesia, sebesar apapun biaya sekolahnya tidak akan menjadi beban, agar dapat mengharumkan nama keluarga dengan sarjana dan Pendidikan yang sangat bagus. Akan tetapi, bagi kalangan menengah, bukan tentang lagi mengharumkan nama keluarga, melainkan mampu atau tidak untuk biaya yang dikeluarkan untuk Pendidikan(Saputra, 2021).

Terdapat 2 Faktor yang pengaruh dalam perkembangan anak, yaitu : 1)Terdapat faktor keturunan atau genetik, faktor ini sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan anak, karna menentukan fisik, kecerdasan pada anak, serta emosional anak. 2)Faktor Lingkungan, faktor ini merupakan faktor eksternal terhadap perkembangan pada anak, yang dapat merubah dan membentuk perkembangan anak(11). Adapun beberapa fungsi pembelajaran anak untuk Pendidikan dasar bagi anak, yaitu :

1. Fungsi Inovatif

Fungsi inovatif adalah suatu bentuk kemampuan dalam diri seseorang agar terciptanya ide maupun Solusi agar memiliki suatu nilai tambahan.

2. Fungsi Kreatif

Kemampuan seseorang agar dapat menghasilkan sesuatu yang imajinatif, dan bermanfaat bagi orang lain.

3. Fungsi Selektif

Fungsi ini digunakan untuk seseorang agar dapat memilih atau menentukan suatu pilihan yang relevan.

4. Fungsi pencapaian tujuan

Fungsi ini digunakan untuk melaksanakan tindakan untuk suatu tujuan yang telah di rencanakan atau sasaran yang telah ditrtapkan.

5. Fungsi komunikatif

Fungsi ini digunakan agar dapat menyampaikan suatu informasi atau ide agar dapat dipahami oleh orang lain(Anzor et al., 2024).

Pendidikan Dasar bagi anak adalah sesuatu yang perlu diperhatikan dengan khusus, Pendidikan Dasar bagi anak sangatlah berbeda dengan Pendidikan lainnya, karena sangat membutuhkan suatu pendekatan sosial dan proses belajar yang sangat luas bagi anak di Indonesia. Di Sekolah Dasar anak diperlukan suatu pendekatan kerakyatan agar anak dapat berpartisipasi dengan masyarakat sekitar. Sekolah Dasar memang sangatlah rendah dalam jenjang Pendidikan, akan tetapi dalam suatu Pendidikan ini adalah suatu dasar dalam membentuk karakter anak(Siswanto, 2016). Karakter anak adalah watak, akhlak, atau juga suatu kepribadian seorang anak yang terbentuk dari hasil internalitas dari berbagai Keputusan yang diyakini dan didasari dengan cara pandang terhadap sesuatu, cara berpikir, cara bersikap, dan cara bertindak. Pendidikan karakter juga adalah suatu usaha untuk sadar dan rencana untuk membentuk kepribadian anak sesuai dengan nilai – nilai yang terdapat di masyarakat. Maka dari itu kehidupan yang terdapat pada individu, masyarakat, ataupun negara selalu didasari dengan suatu ajaran agama dan kepercayaan(Ma'sumah et al., 2024).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penulisan ini adalah bahwasannya pendidikan dasar bagi anak sangat penting di Indonesia, perkembangan dasar pada manusia terdapat pada anak – anak, oleh karena itu, mengapa Pendidikan penting untuk dapat mengubah dan membentuk karakter pada anak, Pada masa anak – anak lah mereka dapat menerima stimulus yang terdapat pada lingkungannya maupun yang terdapat pada orang orang yang sering ia lihat. Pendidikan dasar bagi anak di Indonesia sudah memiliki berbagai macam sistem sebagai pembelajaran di sekolah, mereka akan melewati masa SD, SMP, maupun SMA. Pada masa ini mereka akan membentuk sebuah karakter untuk kepribadiannya masing masing, dan mereka pun sudah harus mengetahui suatu perbuatan mana yang baik dan buruk.

Pendidikan dasar bagi anak biasanya meliputi Upaya dan Tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perkembangannya. Pendidikan pada anak menciptakan lingkungan dimana anak akan mengeksplor pengalaman pengalaman dalam mencari ilmu pengetahuan atau proses belajar yang anak peroleh dengan cara mengamati dari lingkungan lingkungan sekitar mereka. Pada dasarnya orang tua pun berperan penting dalam Pendidikan anak, karna sebelum anak memasuki sekolah dan bertemu dengan guru atau lingkungan lainnya, ia akan mempelajari apapun itu terlebih dahulu dari orang tua dirumah.

REFERENSI

- Alfurqan, Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A. (2020). Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal : Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 10(2), 213–222.
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/view/2579>
- Anzor, P. B., Sya, M. F., & Iswara, D. M. (2024). Pentingnya Memahami Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Karimah Tauhid*, 3(5), 5481–5487.
- Azzahra, S., & Febriani Sya, M. (2023). Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(1), 329–338.
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/7943/3605>
- Dewi, R., Pristiwanti, D., Badriah, B., & Hidayat, S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6).
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25251.78880>
- Ma'sumah, Aini, S. N., & Oktaviana, A. W. (2024). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Buletin Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 09–19. <https://doi.org/10.62385/budimul.v2i1.87>
- Muryanti, E., & Herman, Y. (2021). Studi Perbandingan Sistem Pendidikan Dasar di Indonesia dan Finlandia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1146–1156. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1696>
- Prihanto, P., Soemanto, R., & Haryono, B. (2018). Keputusan Orang Tua Dalam Menentukan Pendidikan Dasar Bagi Anak Di Desa Pandeyan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 2(1), 63–80.
<https://doi.org/10.20961/jas.v2i1.17388>
- Rizky Asrul Ananda, Mufidatul Inas, & Agung Setyawan. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 83–88. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>
- Sabrina, N. S., Sya, M. F., & Utami, I. I. S. (2024). Konsep Perencanaan Pembelajaran

dan Model Pengembangan Perangkat Desain Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(4), 5203–5211. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13092>

Saputra, A. K. (2021). Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Universitas Andalas*, 2130004, 2.

Siswanto, H. (2016). Permasalahan Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Anak Usia Dini. *CENDEKIA: Journal of Education and Teaching*, 8(2), 137. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v8i2.59>

Sulistya Handoyo, B., & Triarda, R. (2020). Problematika Pendidikan di Perbatasan: Studi Kasus Pendidikan Dasar bagi Anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Negara Bahagian Sarawak, Malaysia. *Transformasi Global*, 7(2), 201–213. <https://doi.org/10.21776/ub.jtg.2020.007.02.2>

Sumantri, M., & Syaefudin Sa'ud, U. (2021). Pendidikan dasar dan menengah. *Prosiding: Indonesia Dalam Arus Sejarah VIII*, 021, 1–39.

Yusuf, R. N., Siti, N., Aulia, T., Khoeri, A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). *Urgensi pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak*. 1(1), 37–44.